

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada tidaknya Pengaruh/Dampak kasus Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) di Indonesia terhadap keputusan Pengusaha memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Pasar Baru Bandung. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak Kasus Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap keputusan Pengusaha memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Pasar Baru Bandung.
2. Besarnya pengaruh Kasus Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR) di Indonesia terhadap keputusan Pengusaha memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Pasar Baru Bandung adalah 60,84%.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan saat peneliti melakukan penelitian ini, antara lain:

- Penelitian ini hanya dilakukan pada pengusaha atau dalam hal ini adalah para pedagang yang ada di pasar baru Bandung.
- Penelitian ini hanya mengambil satu variabel dampak kasus pajak yaitu Korupsi.

- Banyaknya kuesioner yang di sebar, yaitu 100 kuesioner menyebabkan waktu penyebaran tersita banyak.
- Pasar Baru merupakan pusat perbelanjaan yang sangat ramai karena di kunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat lokal maupun internasional, membuat Penyebaran Kuesioner sedikit sulit akibat ada juga beberapa pedagang yang enggan untuk mengisi kuesioner dengan alasan sedang sibuk.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diuji dengan objek lain, contohnya seperti Pengusaha di bidang elektronik ataupun pengusaha kain olah.
- Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengusaha memiliki NPWP. Misalnya : pelayanan pada KPP, kurangnya pengetahuan mengenai pajak, dan lain sebagainya.
- Sebaiknya jika penelitian menggunakan banyak kuesioner, maka peneliti harus mempersiapkannya sejak jauh-jauh jari, agar waktu penelitian tidak banyak terbuang untuk penyebaran kuesioner.
- Jika peneliti akan melakukan penelitian di Pasar baik tradisional maupun modern, sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan di pagi hari saat toko baru saja di buka, karena belum banyak pengunjung yang datang.

Saran untuk Fiskus atau Pemerintah adalah agar Pemerintah dapat menjaga kepercayaan publik terutama dalam penelitian ini adalah para pengusaha, karena

Universitas Kristen Maranatha

data menyebutkan bahwa ternyata korupsi dapat cukup berpengaruh terhadap kepercayaan pengusaha untuk memiliki NPWP. Sedangkan kita tahu bahwa pajak merupakan hal penting untuk pembangunan negara dan jika pengusaha yang dapat ikut berperan dalam membayar pajak tidak memiliki NPWP maka mereka tidak membayar pajak atas usaha mereka.